



PEDOMAN TEKNIS BATIK PISANG (Membatik Menggunakan Pelepah Pisang)

Tahun 2025



PROPOSAL

INOVASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

**PENERAPAN MEMBATIK PADA ANAK TK PAUD FATHINA TEBING TINGGI
MENGUNAKAN PELEPAH PISANG DENGAN TEKNIK CAP ALAMI**



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PEMERINTAHAN KABUPATEN EMPAT LAWANG**

TK PAUD FATHINA TEBING TINGGI

TAHUN AJARAN

2026

BAB I

PANDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagian besar anak belum mengetahui kreativitas dalam pelajaran membatik, kurangnya pengetahuan, keterbatasan bahan ajar, dan tidak menggunakan media saat mengajar sehingga proses belajar mengajar sedikit terhambat dengan menggunakan media pelepah pisang. Proses pembelajaran di *TK PAUD FATHINA TEBING TINGGI* oleh 17 anak dengan usia 4-5 Tahun. Penggunaan media pelepah pisang dalam pembelajaran kreativitas anak, membuat anak-anak antusias untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Pemasalahan tersebut harus diatasi sesegera mungkin mengingat pembelajaran kreativitas sangat penting untuk pendidikan anak usia dini dimasa yang akan datang. Dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia 4-5 tahun untuk menghasilkan suatu karya. Dengan memanfaatkan pelepah pisang juga mempermudah guru untuk menyediakan bahan ajar ketika tidak ada media yang disediakan langsung, dengan bahan alam pelepah pisang sudah bisa menjadi media pembelajaran yang ingin dilakukan guru di sekolah dengan mengajarkan kreativitas pada anak.

B. TUJUAN

1. TUJUAN UMUM

Tujuan inovasi membatik untuk anak TK sangat beragam dan mencakup berbagai dimensi, mulai dari aspek pendidikan, pelestarian budaya, pengembangan kreativitas, hingga pembentukan karakter.

2. TUJUAN KHUSUS

Untuk mendukung pencapaian indikator perkembangan sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Pemahaman yang mendalam tentang berbagai tujuan ini sangat penting bagi pendidik dan orang tua agar dapat mengimplementasikan pembelajaran membatik dengan lebih terarah dan memberikan dampak positif yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

C. MANFAAT

- Melestarikan batik kepada anak usia dini memiliki tantangan tersendiri bagi mereka agar tetap bisa menjaga budaya bangsa.
- Mengenalkan sejak usia dini merupakan investasi penting dalam pembentukan karakter dan apresiasi estetik anak. Usia Taman Kanak-kanak merupakan periode emas (golden age) di mana otak anak sangat plastis dan mampu menyerap informasi dengan cepat.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Kebaruan membuat menggunakan pelepah pisang untuk anak TK (usia dini) terletak pada pemanfaatan limbah organik (eco-friendly) sebagai teknik cetak tinggi (stamping) yang mudah, murah, dan aman. Metode ini menstimulasi motorik halus, kreativitas, serta mengenalkan kearifan lokal melalui tekstur alami pelepah yang unik.

B. DESAIN INOVASI

Tahap Pengembangan meliputi:

1. Media Berbasis Limbah (Eco-Friendly): Memanfaatkan limbah pelepah pisang yang sudah tidak terpakai menjadi alat cap, menciptakan tekstur dan motif alami yang tidak seragam (unik).
2. Teknik Cetak Tinggi (Stamping): Anak-anak mencelupkan pelepah pisang ke cat/pewarna dan menekannya ke kain atau kertas, berbeda dengan membuat tradisional yang rumit.
3. Pengembangan Motorik Halus: Kegiatan memegang, mencelup, dan menekan pelepah membantu menguatkan otot tangan anak.
4. Stimulasi Sensorik dan Kognitif: Anak belajar tekstur (kasar/halus), warna, dan bentuk, serta memecahkan masalah saat menciptakan pola.
5. Edukatif dan Menyenangkan: Proses ini memacu kreativitas dan kepercayaan diri anak karena hasil karya yang dihasilkan unik dan personal.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Inovasi

- Tim Bappeda Kabupaten Empat Lawang, bersama dinas pendidikan, melakukan pemetaan untuk mengidentifikasi masalah utama terkait rendahnya pengelolaan inovasi daerah, terutama di sektor pendidikan tetapi minim pendampingan.
- Data yang dikumpulkan meliputi potensi inovasi dari masing-masing sekolah, hambatan dalam pengelolaan inovasi, serta kebutuhan pendampingan teknis yang diperlukan.

- Dinas Pendidikan Empat Lawang menerbitkan Surat Tugas untuk pembentukan Tim Inovasi, yang terdiri dari anggota dewan guru, komite, yayasan, camat dan tokoh masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya.
- Tim ini mengadakan rapat awal untuk merencanakan strategi, jadwal pelaksanaan inovasi, serta pembentukan komunitas penggerak inovasi di sekolah.

2. Penyusunan SOP Program Inovasi dan Dokumentasi

- Tim Bappeda Kabupaten Empat Lawang, bersama dinas pendidikan, melakukan pemetaan untuk mengidentifikasi masalah utama terkait rendahnya pengelolaan inovasi daerah, terutama di sektor pendidikan tetapi minim pendampingan.
- Data yang dikumpulkan meliputi potensi inovasi dari masing-masing sekolah, hambatan dalam pengelolaan inovasi, serta kebutuhan pendampingan teknis yang diperlukan.
- Dinas Pendidikan Empat Lawang menerbitkan Surat Tugas untuk pembentukan Tim Inovasi, yang terdiri dari anggota dewan guru, komite, yayasan, camat dan tokoh masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya.
- Tim ini mengadakan rapat awal untuk merencanakan strategi, jadwal pelaksanaan inovasi, serta pembentukan komunitas penggerak inovasi di sekolah.

3. Sosialisasi Inovasi dan Pelatihan Peserta

- Sosialisasi program inovasi dilakukan melalui grup kepala sekolah.
- Pelatihan diberikan kepada peserta guru inovasi mengenai teknik penyusunan inovasi.
- Uji coba sistem pelaksanaan dilakukan di sekolah untuk memastikan kelancaran program dan mengidentifikasi potensi masalah dalam pelaksanaan.

4. Implementasi Program Inovasi dan Pendokumentasi

- Media APA diimplementasikan dengan memulai pelaksanaan inovasi di kelas tertentu pada saat pembelajaran membuat menggunakan pelepah daun pisang.
- Dalam pembelajaran diadakan sesi diskusi mengenai kesulitan dan kelebihan membuat menggunakan pelepah daun pisang.
- Semua kegiatan didokumentasikan dengan foto dan video.

5. Monitpring Berkala, Evaluasi, dan Penyempurnaan Sistem

- Evaluasi dilakukan setiap bulan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan membuat menggunakan pelepah daun pisang
- kegiatan mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan sesuai dengan prinsip yang ada dalam SOP.
- Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan terhadap SOP, termasuk memperbaiki metode pelatihan dan memperluas cakupan program untuk mencapai lebih banyak hafalan peserta didik.

Dengan mengikuti SOP ini, media membuat menggunakan pelepah daun pisang berhasil meningkatkan pembelajaran dan hafalan peserta didik.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

Tahapan Penciptaan Inovasi ini memerlukan waktu 8 (delapan minggu) atau kurang lebih 2 bulan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Inisiasi dan Identifikasi Permasalahan (Minggu ke-2 juli 2025) membuat menggunakan pelepah pisang

Tahap ini berfokus pada pengenalan konsep dan persiapan awal agar anak-anak merasa tertarik dan nyaman dengan media baru.

- a. **Tujuan:** Memperkenalkan tekstur alam (pelepah pisang) sebagai alat pembuat pola (cap).
- b. **Kegiatan Utama:**
 - 1) **Demonstrasi Menarik:** Guru menunjukkan bagaimana pelepah pisang yang dipotong melintang memiliki pola alami yang menyerupai bunga atau bintang.
 - 2) **Eksplorasi Alat:** Anak-anak dibiarkan memegang dan meraba tekstur pelepah pisang serta mencoba mengecap di atas kertas koran bekas tanpa tekanan (free play).
 - 3) **Pemilihan Warna:** Menggunakan pewarna makanan yang aman (nontoksik) dengan warna-warna primer yang mencolok (merah, kuning, biru) untuk menarik perhatian visual anak.

2. Tahap Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform (Minggu ke-3-4 juli 2025) membuat menggunakan pelepah pisang

Tahap **Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform** dalam konteks kegiatan membuat pelepah pisang untuk anak TK (Minggu ke-3 dan ke-4 Juli 2025) bukanlah mengenai sistem digital yang rumit, melainkan mengenai **perancangan alur kerja (workflow)** dan **penyiapan ekosistem belajar** agar kegiatan berlangsung sistematis dan aman bagi anak usia dini. Terdapat 3 area yang digunakan dalam kegiatan ini:

- **Area Basah:** Area khusus untuk pencelupan pelepah ke pewarna (dilapisi plastik/koran).
- **Area Kering:** Tempat menjemur hasil karya agar tidak menempel satu sama lain.
- **Area Cuci Tangan:** Memastikan akses air dan sabun siap digunakan segera setelah selesai.

3. Tahap Sosialisasi, Pembentukan Tim Inovasi dan Pembuatan Inovasi Membatik menggunakan pelepah pisang (Minggu ke-1 dan ke 2 Agustus 2025)

Tahap ini bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman antara pengajar, orang tua, dan anak-anak mengenai nilai edukasi dari kegiatan ini.

- **Penyampaian Visi Kegiatan:** Menjelaskan bahwa membatik pelepah pisang bukan sekadar bermain warna, tetapi pengenalan warisan budaya (batik) melalui media ramah lingkungan (*eco-friendly*).
- **Briefing Prosedur:** Sosialisasi kepada asisten pengajar atau orang tua pendamping mengenai cara menangani anak saat menggunakan pewarna agar tetap rapi dan aman.
- **Demo Interaktif:** Guru melakukan simulasi di depan kelas dengan cara yang menyenangkan, menunjukkan bagaimana "sampah" pelepah pisang bisa berubah menjadi motif bunga yang indah di atas kain atau kertas.

4. Tahap Uji Coba dan Implementasi (Minggu ke-3 Agustus 2025)

1) Persiapan uji coba media

Sebelum diterapkan ke anak-anak, guru melakukan pengecekan teknis terakhir.

- **Seleksi Bahan:** Memilih pelepah pisang dengan tingkat kekerasan yang pas (tidak terlalu lembek agar pola tidak hancur).
- **Kalibrasi Pewarna:** Memastikan kepekatan warna pada busa/spons sudah sesuai—tidak terlalu cair agar tidak meluber di tangan anak.
- **Penyiapan Kit:** Menyusun paket media (pelepah, pewarna, kertas/kain) dalam satu nampan untuk setiap meja agar distribusi alat tertib.

2) Pelaksanaan uji coba terbatas

Kegiatan ini dilakukan pada kelompok kecil (misalnya 3-5 anak) sebagai sampel awal.

- **Observasi Langsung:** Guru mengamati bagaimana cara anak menggenggam pelepah dan apakah mereka kesulitan mencelupkan pelepah ke bantalan warna.
- **Interaksi:** Melihat apakah instruksi yang diberikan sudah cukup jelas bagi logika anak TK atau masih terlalu rumit.

3) Evaluasi dan perbaikan media

Berdasarkan hasil uji coba terbatas, dilakukan perbaikan cepat (finetuning).

- **Contoh Perbaikan:** Jika pelepah terlalu licin saat dipegang anak, maka pelepah bisa dibungkus sedikit tisu atau diikat karet agar lebih "grip" di tangan mungil mereka.
- **Penyesuaian Media:** Jika kertas gambar biasa ternyata melengkung setelah kering, media bisa diganti dengan kertas karton yang lebih kaku atau kain mori.

4) Pelaksanaan uji coba lebih luas

Setelah diperbaiki, media diuji ke satu kelas penuh atau beberapa kelompok sekaligus.

- **Manajemen Kelas:** Fokus pada bagaimana alur sirkulasi anak saat mengambil warna dan menjemur hasil karya agar tidak terjadi antrean atau keriuhan di dalam kelas.
- **Variasi Respon:** Mengamati keberagaman hasil karya untuk melihat apakah media ini mendukung kreativitas individu yang berbeda-beda.

5) Implementasi media dalam pembelajaran

Ini adalah tahap "Show Time" di mana media batik pelepah pisang digunakan secara resmi dalam sesi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

- **Integrasi Tema:** Membatik dikaitkan dengan tema pembelajaran (misalnya tema "Tanaman" atau "Lingkungan Sekitarku").
- **Kemandirian:** Anak dibiarkan mengeksplorasi motif sesuai imajinasinya menggunakan sistem yang sudah matang dan teruji.

6) Monitoring dan evaluasi penggunaan media

Langkah terakhir untuk memastikan keberlanjutan kegiatan di masa depan.

- **Penilaian Hasil Belajar:** Guru mencatat perkembangan motorik halus dan aspek seni anak melalui hasil cap yang dihasilkan.
- **Umpan Balik:** Guru berdiskusi singkat dengan sesama pengajar:
Apakah penggunaan pelepah pisang ini efisien secara biaya dan tenaga?
Apakah anak-anak merasa senang atau justru merasa kesulitan?
- **Penyimpanan & Kebersihan:** Mengevaluasi seberapa mudah sisa media (pelepah) dibersihkan atau dikelola sebagai kompos setelah kegiatan selesai.

5. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan (Minggu ke-4 Agustus 2025)

Membatik Menggunakan Pelepah Pisang

Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan pada Minggu ke-4 Agustus 2025 merupakan fase final untuk meninjau seluruh rangkaian kegiatan membatik pelepah pisang. Fokusnya adalah memastikan pengalaman belajar anak TK terdokumentasi dengan baik dan media yang digunakan siap untuk dijadikan standar pembelajaran di masa depan.

Tabel 1.1

Tahapan kegiatan inovasi

TAHAPAN KEGIATAN	Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Inisiasi dan Identifikasi Masalah								
Tahap Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform								
Tahap Sosialisasi, Pembentukan Tim Inovasi dan Pembuatan Media								
Tahap Uji Coba dan Implementasi								
Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan								

BAB IV

PENUTUP

program membuat pelepah pisang ini diharapkan mampu menjadi jembatan bagi anak-anak TK untuk mengenal seni budaya sejak dini dengan cara yang menyenangkan. Kami meyakini bahwa melalui media alam yang sederhana ini, aspek motorik dan imajinasi anak akan berkembang secara optimal. Semoga rencana kegiatan ini mendapatkan apresiasi dan dukungan dari seluruh pihak terkait."